



**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI**

PEDOMAN

**KONVERSI DAN REKOGNISI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI LUAR PROGRAM STUDI
KE DALAM MATA KULIAH**

Mencakup Magang/Praktik Kerja dan bentuk kegiatan
Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) lainnya

Dokumen turunan dari Panduan Magang dan Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi 2025
Program Studi: Teknologi Informasi • Sistem Informasi
Desain Komunikasi Visual • Desain Produk Tekstil

2026

SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
HALAMAN PENGESAHAN
PEDOMAN KONVERSI DAN REKOGNISI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI LUAR PROGRAM STUDI KE DALAM MATA KULIAH

Pedoman ini disusun sebagai payung umum bagi seluruh bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat direkognisi menjadi mata kuliah di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai (UTS), mengacu pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Magang/Praktik Kerja merupakan bentuk kegiatan utama yang diselenggarakan secara reguler dan wajib bagi mahasiswa Program Diploma Tiga (D3), sebagaimana diatur dalam Panduan Magang Sekolah Vokasi 2025; pedoman ini memperluas mekanisme rekognisi tersebut agar berlaku pula bagi bentuk kegiatan MBKM lain yang disetujui program studi.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Program Diploma Tiga (D3) di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai, mencakup Program Studi Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil, dan ditetapkan untuk digunakan mulai Tahun Akademik 2026/2027.

Disusun oleh,
Tim Penyusun Pedoman Akademik
Sekolah Vokasi UTS



Tim Penyusun Pedoman

Surakarta, 6 Juli 2026

Mengesahkan,
Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Tiga Serangkai



Hendro Wijayanto, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
BAB I Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Bentuk Kegiatan di Luar Program Studi	5
1.5 Istilah dan Definisi	6
BAB II KEDUDUKAN KEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM STRUKTUR KURIKULUM	7
2.1 Karakteristik Umum Setiap Bentuk Kegiatan	7
2.2 Skema Waktu Pelaksanaan	7
2.3 Bobot dan Batas SKS	8
2.4 Bentuk Kesetaraan Rekognisi	8
BAB III MEKANISME KONVERSI DAN REKOGNISI AKADEMIK	10
3.1 Prinsip Umum	10
3.2 Pihak yang Terlibat dan Peran	10
3.3 Tahapan Rekognisi	10
3.4 Capaian Kegiatan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
3.5 Pemetaan Kegiatan terhadap Mata Kuliah	12
3.6 Penentuan Nilai Konversi	13
3.7 Penanganan Kekurangan Capaian Pembelajaran	13
BAB IV KETERKAITAN REKOGNISI DENGAN TUGAS AKHIR	14
4.1 Ketentuan Umum	14
4.2 Syarat Akademik Pengambilan Tugas Akhir	14
4.3 Alur dari Tema Kegiatan menjadi Topik Tugas Akhir	14
4.4 Pembimbingan dan Pengujian	14
BAB V Ketentuan Administrasi dan Dokumen Pendukung	15
5.1 Dokumen Wajib	15
5.2 Batas Waktu Pengajuan	15
5.3 Penetapan dan Input Nilai	15
BAB VI PENUTUP	16
LAMPIRAN 1	17
LAMPIRAN 2	19
LAMPIRAN 3	21
LAMPIRAN 4	23

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar bagi mahasiswa untuk menempuh sebagian proses pembelajarannya di luar program studi, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi, melalui delapan bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai (UTS), Magang/Praktik Kerja merupakan bentuk kegiatan di luar program studi yang diselenggarakan secara reguler dan wajib ditempuh seluruh mahasiswa Program Diploma Tiga (D3), sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 335.A Tahun 2025 dan Panduan Magang Sekolah Vokasi 2025. Struktur kurikulum D3 yang berorientasi vokasional turut membuka ruang bagi mahasiswa untuk menempuh bentuk kegiatan MBKM lain sepanjang disetujui Ketua Program Studi dan memenuhi ketentuan rekognisi akademik.

Pedoman Konversi dan Rekognisi Kegiatan Magang ke dalam Mata Kuliah yang telah disusun sebelumnya mengatur secara khusus mekanisme rekognisi Magang/Praktik Kerja. Pedoman ini memperluas cakupan tersebut menjadi acuan umum yang berlaku bagi seluruh bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, dengan Magang/Praktik Kerja tetap menjadi bentuk utama dan contoh penerapan mekanisme rekognisi di dalam pedoman ini.

1.2 Landasan

1. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan PP Nomor 4 Tahun 2022.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (ketentuan beban belajar dan perhitungan SKS bentuk pembelajaran di luar program studi).
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 dan Nomor 50 Tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 335.A Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma.
6. Keputusan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 105.A/SK/REK/III/2025 tentang Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi.
7. Panduan Magang Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025.
8. Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025.

9. Pedoman Konversi dan Rekognisi Kegiatan Magang ke dalam Mata Kuliah, Sekolah Vokasi UTS, Tahun 2026.

1.3 Tujuan

- Memberikan acuan umum bagi seluruh bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat direkognisi menjadi mata kuliah, dengan Magang/Praktik Kerja sebagai bentuk utama.
- Menjelaskan prinsip dan mekanisme konversi capaian kegiatan di luar program studi menjadi SKS mata kuliah beserta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dipenuhi.
- Menetapkan peran dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam proses rekognisi akademik.
- Menyediakan formulir rekognisi akademik beserta petunjuk pengisian dan contoh penerapannya, sehingga proses rekognisi dapat dilaksanakan secara seragam di keempat program studi.

1.4 Bentuk Kegiatan di Luar Program Studi

Berikut delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai Kepmendikbud Nomor 74/P/2020, beserta status penyelenggaraannya di Sekolah Vokasi UTS.

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Singkat	Status di Sekolah Vokasi UTS
1	Magang / Praktik Kerja	Bekerja langsung pada industri, dunia usaha, atau dunia kerja (IDUKA) untuk memperoleh pengalaman dan kompetensi praktis.	Diselenggarakan reguler; wajib bagi seluruh mahasiswa D3 (lihat Panduan Magang 2025).
2	Studi / Proyek Independen	Mahasiswa atau kelompok mahasiswa mengembangkan proyek inovatif/riset terapan di luar mata kuliah reguler.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.
3	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan usaha secara mandiri dengan pembimbingan dosen dan/atau praktisi.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.
4	Membangun Desa / KKN Tematik	Keterlibatan dalam program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di suatu desa/wilayah.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.
5	Proyek Kemanusiaan	Keterlibatan dalam program kemanusiaan atau tanggap bencana di bawah lembaga resmi.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Singkat	Status di Sekolah Vokasi UTS
6	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Membantu proses belajar-mengajar pada satuan pendidikan formal.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.
7	Penelitian / Riset	Terlibat dalam kegiatan riset pada lembaga riset atau institusi mitra.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.
8	Pertukaran Pelajar	Menempuh perkuliahan pada perguruan tinggi mitra di dalam maupun luar negeri.	Dapat diusulkan mahasiswa dan disetujui Kaprodi.

Catatan Seluruh bentuk kegiatan pada nomor 2-8 mengikuti mekanisme konversi dan rekognisi yang sama dengan Magang/Praktik Kerja sebagaimana diuraikan pada Bab II dan Bab III pedoman ini,

1.5 Istilah dan Definisi

Istilah	Definisi
Kegiatan di Luar Program Studi	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa di luar mata kuliah reguler program studi, dalam salah satu dari delapan bentuk pada Tabel 1.4, termasuk Magang/Praktik Kerja.
Rekognisi Akademik	Proses pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan di luar program studi sebagai pemenuhan sebagian atau seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tertentu, dinyatakan dalam bentuk SKS dan nilai.
Konversi SKS	Proses perhitungan kesetaraan jam kegiatan di luar program studi ke dalam satuan SKS mata kuliah sesuai ketentuan beban belajar yang berlaku.
Capaian Kegiatan	Capaian atau hasil nyata (kompetensi, produk, kinerja) yang diperoleh mahasiswa dari pelaksanaan kegiatan di luar program studi, dibuktikan dengan dokumen pendukung (logbook, laporan, produk/karya, dokumentasi).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Rumusan kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah tersebut.
Dosen Pembimbing Kegiatan (DPK)	Dosen yang ditugaskan Program Studi untuk membimbing dan menilai mahasiswa selama kegiatan di luar program studi; untuk Magang/Praktik Kerja disebut Dosen Pembimbing Magang (DPM).
Pembimbing Lapangan/Mitra	Pembimbing dari pihak mitra/instansi/lembaga tempat kegiatan dilaksanakan yang membimbing dan menilai mahasiswa di lapangan; untuk Magang/Praktik Kerja disebut Mentor Industri (MI).

Istilah	Definisi
Formulir Rekognisi Akademik	Dokumen resmi yang memuat rekam kegiatan, capaian kegiatan, dan pemetaan terhadap mata kuliah beserta CPMK dan nilai konversinya, ditandatangani oleh DPK, Ketua Program Studi, dan Dekan.

BAB II KEDUDUKAN KEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM STRUKTUR KURIKULUM

2.1 Karakteristik Umum Setiap Bentuk Kegiatan

Meskipun kedelapan bentuk kegiatan pada Tabel 1.4 memiliki konteks pelaksanaan yang berbeda, seluruhnya memiliki tiga karakteristik umum yang menjadi dasar rekognisi: (1) dilaksanakan di bawah bimbingan DPK dan/atau Pembimbing Lapangan/Mitra yang jelas; (2) menghasilkan Capaian Kegiatan yang terukur dan terdokumentasi; dan (3) dapat dipetakan terhadap CPMK dari satu atau lebih mata kuliah pada struktur kurikulum program studi.

Magang/Praktik Kerja memiliki kedudukan khusus karena diselenggarakan secara reguler dan wajib, dengan mekanisme pembimbingan dan penilaian yang telah baku sebagaimana diatur dalam Panduan Magang Sekolah Vokasi 2025 (SK Penetapan DPM, Lampiran 6 Penilaian Mentor Industri, dan Lampiran 7 Penilaian DPM). Bentuk kegiatan lain menggunakan kerangka pembimbingan dan penilaian yang setara, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan dan ditetapkan oleh Kaprodi pada saat persetujuan proposal kegiatan.

2.2 Skema Waktu Pelaksanaan

Untuk Magang/Praktik Kerja, pelaksanaan mengikuti salah satu dari tiga skema berikut, sejalan dengan ketentuan Peraturan Rektor Nomor 335.A Tahun 2025 yang mensyaratkan magang paling sedikit 2 (dua) semester.

Skema	Semester 5	Semester 6	Karakteristik
A — Semester 5	Kegiatan penuh waktu, direkognisi ke matakuliah berbasis proyek semester 5 (maks. 20 SKS).	Perkuliahan reguler keprodian + Tugas Akhir (6 SKS), tema TA dapat diangkat dari pengalaman kegiatan.	Skema standar/paling umum ditempuh mahasiswa.
B — Semester 6	Perkuliahan reguler keprodian, termasuk matakuliah berbasis proyek sebagai bekal awal.	Kegiatan penuh waktu (maks. 20 SKS) sekaligus penyusunan TA Proyek/Karya Inovasi berbasis hasil kegiatan.	Cocok bagi mahasiswa yang memerlukan penguatan akademik sebelum terjun ke lapangan.

Skema	Semester 5	Semester 6	Karakteristik
C — Semester 5 dan 6	Kegiatan tahap I, direkognisi ke matakuliah proyek semester 5.	Kegiatan tahap II (lanjutan/berbeda mitra), direkognisi ke matakuliah keprodian semester 6, disertai penyusunan TA berbasis akumulasi pengalaman 2 semester.	Wajib bagi Magang/Praktik Kerja sesuai Peraturan Rektor 335.A/2025; opsional bagi bentuk kegiatan lain.

Untuk bentuk kegiatan di luar program studi selain Magang/Praktik Kerja (nomor 2-8 pada Tabel 1.4), pelaksanaan umumnya ditempuh dalam 1 (satu) semester, pada semester 5 atau semester 6, sesuai kesepakatan mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dengan syarat mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 70 SKS.

Catatan Pemilihan bentuk dan skema waktu kegiatan ditetapkan bersama oleh mahasiswa, Dosen Pembimbing Akademik, dan Ketua Program Studi pada saat perencanaan KRS semester 4, dengan mempertimbangkan kesiapan akademik mahasiswa dan ketersediaan mitra/lembaga kegiatan.

2.3 Bobot dan Batas SKS

Perhitungan kesetaraan SKS kegiatan di luar program studi mengacu pada ketentuan beban belajar bentuk pembelajaran praktik/praktikum dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, berlaku sama untuk seluruh bentuk kegiatan pada Tabel 1.4:

Komponen	Ketentuan
Setara 1 SKS	170 menit/minggu x 16 minggu = 2.720 menit ($\pm$ 45,3 jam) kegiatan efektif.
Batas maksimum	20 SKS per semester kegiatan, setara $\pm$ 54.400 menit atau $\pm$ 906,7 jam kegiatan efektif.
Estimasi durasi	Dengan asumsi 5 hari kerja x 8 jam/hari (40 jam/minggu), 20 SKS setara $\pm$ 22,7 minggu kerja efektif, mendekati durasi 1 semester penuh waktu.
Jam di luar 20 SKS	Jam kegiatan yang melebihi kesetaraan 20 SKS dicatat dalam transkrip aktivitas/SKPI namun tidak dikonversi menjadi SKS tambahan.

2.4 Bentuk Kesetaraan Rekognisi

Bentuk	Deskripsi	Contoh Penerapan
Bebas	Kegiatan diakui sebagai satu kesatuan pengalaman belajar tanpa dipetakan ke matakuliah tertentu; dicatat sebagai “SKS	Digunakan bila kegiatan bersifat umum atau lintas kompetensi yang sulit dipetakan satu-persatu ke matakuliah.

Bentuk	Deskripsi	Contoh Penerapan
	Kegiatan di Luar Program Studi” tersendiri hingga 20 SKS.	
Terstruktur	Kegiatan dipetakan satu-persatu ke matakuliah reguler prodi sesuai kesesuaian CPMK; nilai matakuliah diberikan berdasarkan hasil konversi penilaian kegiatan.	Kegiatan “pengembangan aplikasi berbasis web” pada magang mahasiswa Teknologi Informasi direkognisi menjadi matakuliah Pemrograman Web Lanjut (3 SKS) dan Basis Data (3 SKS).
Hibrida	Kombinasi bentuk Bebas dan Terstruktur — sebagian SKS dipetakan ke matakuliah tertentu, sebagian direkognisi bebas.	12 SKS direkognisi terstruktur ke 4 matakuliah keprodian; sisa 8 SKS direkognisi bebas sebagai SKS Kegiatan.

Penentuan bentuk kesetaraan ditetapkan oleh DPK bersama Ketua Program Studi berdasarkan hasil kajian terhadap Capaian Kegiatan (lihat Bab III.4), dengan mengacu pada peta kurikulum masing-masing program studi.

BAB III MEKANISME KONVERSI DAN REKOGNISI AKADEMIK

3.1 Prinsip Umum

- Rekognisi bersifat akuntabel: setiap SKS yang dikonversi harus didukung Capaian Kegiatan yang terdokumentasi (logbook, laporan, produk/karya) dan penilaian dari Pembimbing Lapangan/Mitra maupun DPK.
- Rekognisi tidak otomatis: mahasiswa wajib mengajukan permohonan rekognisi menggunakan Formulir Rekognisi Akademik (Lampiran 2) setelah kegiatan berakhir.
- Total SKS yang direkognisi dari kegiatan di luar program studi tidak melebihi 20 SKS per semester kegiatan, di luar 6 SKS Tugas Akhir yang diatur tersendiri dalam Panduan Tugas Akhir.
- Setiap Capaian Kegiatan yang direkognisi terstruktur harus dipetakan secara eksplisit terhadap CPMK mata kuliah yang bersangkutan, bukan hanya kesesuaian topik secara umum.
- Mata kuliah yang direkognisi harus tercatat dan disetujui dalam Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa pada semester berjalan.

3.2 Pihak yang Terlibat dan Peran

Pihak	Peran dalam Rekognisi
Mahasiswa	Menyusun logbook dan laporan kegiatan; mengajukan permohonan rekognisi melalui Formulir Rekognisi Akademik.
Pembimbing Lapangan/Mitra	Memberikan penilaian atas kinerja dan Capaian Kegiatan mahasiswa di lokasi/lembaga mitra.
Dosen Pembimbing Kegiatan (DPK)	Memverifikasi kesesuaian Capaian Kegiatan dengan CPMK, menetapkan bentuk kesetaraan, memberikan penilaian pembimbingan, dan menyusun draf pemetaan mata kuliah.
Ketua Program Studi	Menyetujui usulan bentuk kegiatan di luar Magang/Praktik Kerja; menelaah dan menyetujui pemetaan mata kuliah serta jumlah SKS yang direkognisi.
Dekan Sekolah Vokasi	Mengesahkan Formulir Rekognisi Akademik sebagai dasar penerbitan nilai resmi.
Bagian Administrasi Akademik (BAAK)	Menomori dan mengarsipkan formulir yang telah disahkan, serta menginput nilai konversi ke sistem akademik (SIKAD).

3.3 Tahapan Rekognisi

Sebelum Kegiatan

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi mengenai bentuk kegiatan dan skema waktu yang akan ditempuh.
2. Untuk bentuk kegiatan selain Magang/Praktik Kerja, mahasiswa mengajukan proposal kegiatan untuk disetujui Kaprodi, mencakup rencana Capaian Kegiatan yang akan dihasilkan.
3. DPK dan Kaprodi menyusun peta awal (indikatif) matakuliah dan CPMK yang berpotensi direkognisi.

Selama Kegiatan

1. Mahasiswa mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam logbook mingguan beserta bukti pendukung Capaian Kegiatan (dokumentasi, produk/karya, laporan progres).
2. DPK melakukan monitoring berkala untuk memastikan kesesuaian kegiatan dengan rencana pemetaan awal.

Setelah Kegiatan

1. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan dan mengisi draf Formulir Rekognisi Akademik (Lampiran 2), termasuk uraian Capaian Kegiatan.
2. DPK memverifikasi kesesuaian Capaian Kegiatan dengan CPMK, menetapkan bentuk kesetaraan (Bebas/Terstruktur/Hibrida), dan menghitung nilai konversi.
3. Kaprodi menelaah pemetaan mata kuliah, CPMK, dan jumlah SKS, kemudian menandatangani formulir.
4. Dekan mengesahkan formulir; BAAK menerbitkan nomor dan menginput nilai ke SIAKAD.

3.4 Capaian Kegiatan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Inti dari proses rekognisi pada pedoman ini adalah pemetaan dua sisi: (1) Capaian Kegiatan, yaitu hasil atau kompetensi nyata yang diperoleh mahasiswa dari pelaksanaan kegiatan di luar program studi; dan (2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu kemampuan yang seharusnya dicapai mahasiswa pada mata kuliah tertentu sesuai RPS. Formulir Rekognisi Akademik (Lampiran 2) memuat kedua sisi ini secara eksplisit, sehingga proses rekognisi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, bukan sekadar mencocokkan judul kegiatan dengan nama mata kuliah.

Aspek	Capaian Kegiatan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Sumber	Logbook, laporan, produk/karya, dan penilaian Pembimbing Lapangan/Mitra selama kegiatan berlangsung.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang berlaku di program studi.
Sifat	Spesifik terhadap kegiatan dan mitra yang ditempuh mahasiswa; dapat	Baku, sama untuk seluruh mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut pada semester berjalan.

Aspek	Capaian Kegiatan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	berbeda antar-mahasiswa meski menempuh bentuk kegiatan yang sama.	
Peran dalam Formulir	Diuraikan mahasiswa pada Bagian A Formulir Rekognisi (Lampiran 2), diverifikasi DPK.	Dirujuk DPK dan Kaprodi pada Bagian B Formulir Rekognisi untuk menentukan kesesuaian dan nilai konversi.

DPK bertanggung jawab menilai kecukupan kesesuaian antara Capaian Kegiatan dan CPMK; apabila kesesuaian belum penuh, berlaku ketentuan pada Bab III.7.

3.5 Pemetaan Kegiatan terhadap Mata Kuliah

Sebagai acuan awal, berikut contoh pemetaan umum Capaian Kegiatan terhadap kelompok mata kuliah pada masing-masing rumpun program studi, mencakup Magang/Praktik Kerja dan bentuk kegiatan lain. Pemetaan rinci per angkatan/kurikulum disusun oleh Kaprodi menggunakan Lampiran 4.

Bentuk Kegiatan	Rumpun Prodi	Contoh Capaian Kegiatan	Contoh Mata Kuliah yang Direkognisi
Magang/Praktik Kerja	Teknologi Informasi / Sistem Informasi	Mampu mengembangkan dan mendokumentasikan aplikasi/sistem sesuai kebutuhan pengguna.	Pemrograman Web Lanjut, Basis Data, Manajemen Proyek TI.
Magang/Praktik Kerja	Desain Komunikasi Visual	Mampu memproduksi konten visual dan materi promosi sesuai standar industri.	Desain Grafis Lanjut, Fotografi Komersial, Praktik Studio DKV.
Magang/Praktik Kerja	Desain Produk Tekstil	Mampu memproduksi busana dan mengendalikan mutu produk tekstil.	Praktik Produksi Busana, Manajemen Produksi Tekstil.
Kegiatan Wirausaha	Desain Produk Tekstil / DKV	Mampu merancang dan menjalankan model bisnis produk kreatif, termasuk pemasaran dan pengelolaan keuangan usaha.	Kewirausahaan, Manajemen Pemasaran Produk Kreatif.
Studi/Proyek Independen	Teknologi Informasi / Sistem Informasi	Mampu merancang dan menguji purwarupa sistem/aplikasi secara mandiri berbasis metodologi riset terapan.	Metodologi Penelitian Terapan, Proyek Perangkat Lunak.

Bentuk Kegiatan	Rumpun Prodi	Contoh Capaian Kegiatan	Contoh Mata Kuliah yang Direkognisi
Membangun Desa/KKN Tematik	Seluruh Prodi	Mampu merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan program studi.	Praktik Kerja Lapangan/Pengabdian Masyarakat (sesuai muatan lokal kurikulum prodi).

3.6 Penentuan Nilai Konversi

Nilai konversi mata kuliah hasil rekognisi dihitung dari kombinasi nilai yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan/Mitra dan DPK, dengan bobot sebagai berikut:

Komponen Penilaian	Bobot
Nilai Pembimbing Lapangan/Mitra (kinerja, sikap kerja, capaian tugas di lokasi kegiatan)	50%
Nilai DPK (kesesuaian Capaian Kegiatan dengan CPMK, laporan, dan pembimbingan)	50%

Nilai akhir konversi dinyatakan dalam skala angka (0-100) dan dikonversi ke skala huruf sesuai pedoman penilaian akademik Universitas Tiga Serangkai yang berlaku. Untuk Magang/Praktik Kerja, Nilai Pembimbing Lapangan/Mitra dan Nilai DPK mengacu pada Lampiran 6 dan Lampiran 7 Panduan Magang Sekolah Vokasi 2025.

3.7 Penanganan Kekurangan Capaian Pembelajaran

Apabila hasil verifikasi DPK menunjukkan bahwa Capaian Kegiatan mahasiswa belum sepenuhnya memenuhi CPMK suatu mata kuliah, Kaprodi dapat menetapkan salah satu dari mekanisme berikut, sebelum SKS mata kuliah tersebut dinyatakan direkognisi penuh:

- Pemberian tugas tambahan oleh dosen pengampu mata kuliah untuk melengkapi CPMK yang belum terpenuhi.
- Ujian pelengkap (assessment tambahan) yang diselenggarakan oleh dosen pengampu.
- Rekognisi sebagian SKS, dengan sisa SKS mata kuliah ditempuh melalui perkuliahan reguler pada semester berikutnya.

BAB IV KETERKAITAN REKOGNISI DENGAN TUGAS AKHIR

4.1 Ketentuan Umum

Sesuai Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi 2025, mahasiswa dapat menempuh Tugas Akhir dalam bentuk TA Proyek atau Karya Inovasi yang lahir dari kegiatan di luar program studi (termasuk Magang/Praktik Kerja) atau proyek kerja sama dengan mitra industri/instansi/lembaga. TA berbobot 6 SKS dan merupakan mata kuliah tersendiri yang terpisah dari kuota 20 SKS rekognisi kegiatan sebagaimana diuraikan pada Bab II dan Bab III.

Catatan Kegiatan di luar program studi tidak menggantikan proses penyusunan dan penilaian Tugas Akhir. Kegiatan berperan sebagai sumber tema, data, objek kajian, dan/atau mitra pembimbing lapangan bagi TA; penyusunan, pembimbingan, dan ujian TA tetap mengikuti ketentuan Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi secara utuh.

4.2 Syarat Akademik Pengambilan Tugas Akhir

Mengacu pada Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi 2025, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tugas Akhir apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 70 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,50. Ketentuan ini berlaku sama baik bagi mahasiswa yang menempuh TA Mandiri maupun TA Proyek/Karya Inovasi berbasis kegiatan di luar program studi.

4.3 Alur dari Tema Kegiatan menjadi Topik Tugas Akhir

1. Selama kegiatan, mahasiswa mengidentifikasi permasalahan, proyek, atau produk yang berpotensi diangkat menjadi topik TA, didiskusikan dengan DPK dan Pembimbing Lapangan/Mitra.
2. Pada pengajuan judul TA, mahasiswa melampirkan surat dukungan/kesediaan dari instansi/lembaga mitra sebagai Pembimbing Mitra, sesuai format pada Panduan Tugas Akhir.
3. Kaprodi menetapkan Dosen Pembimbing TA (dapat merupakan DPK yang sama) melalui SK Pembimbing yang diterbitkan Dekan.
4. Topik TA yang berasal dari kegiatan dapat ditempuh secara berkelompok, maksimum 3 mahasiswa untuk 1 topik, sepanjang pembagian peran dan kontribusi masing-masing anggota dinyatakan secara eksplisit dalam laporan.

4.4 Pembimbingan dan Pengujian

TA Proyek/Karya Inovasi berbasis kegiatan di luar program studi dibimbing oleh Dosen Pembimbing (ditetapkan SK Dekan) bersama Pembimbing Mitra dari instansi/lembaga tempat kegiatan. Ujian TA dapat diselenggarakan di lokasi kegiatan/instansi mitra, atau diuji oleh Pakar/praktisi apabila hasil TA berupa karya inovasi, sesuai ketentuan Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi 2025.

BAB V Ketentuan Administrasi dan Dokumen Pendukung

5.1 Dokumen Wajib

- Surat Penerimaan/Kontrak Kerja Sama atau Proposal Kegiatan yang telah disetujui Kaprodi (untuk bentuk kegiatan selain Magang/Praktik Kerja).
- SK Penetapan DPK/DPM.
- Logbook kegiatan mingguan.
- Laporan akhir kegiatan.
- Formulir Penilaian Pembimbing Lapangan/Mitra dan Formulir Penilaian DPK (untuk Magang/Praktik Kerja mengacu pada Lampiran 6 dan 7 Panduan Magang).
- Formulir Rekognisi Akademik yang telah diisi lengkap dan ditandatangani (Lampiran 2 pedoman ini).

5.2 Batas Waktu Pengajuan

Formulir Rekognisi Akademik diajukan mahasiswa kepada DPK paling lambat 2 (dua) minggu setelah kegiatan berakhir, dan diproses hingga disahkan Dekan paling lambat sebelum periode pengisian KRS semester berikutnya dimulai, agar hasil rekognisi dapat tercermin dalam KRS secara tepat waktu.

5.3 Penetapan dan Input Nilai

Formulir yang telah disahkan Dekan diserahkan kepada BAAK untuk diberi nomor resmi dan diarsipkan. BAAK selanjutnya menginput SKS dan nilai konversi ke dalam SIAKAD sebagai nilai resmi mata kuliah yang direkognisi, mengikuti kalender akademik semester berjalan.

BAB VI PENUTUP

Pedoman ini menjadi acuan umum bagi seluruh Program Studi di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai dalam melaksanakan konversi dan rekognisi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam mata kuliah, mencakup Magang/Praktik Kerja dan bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka lainnya, termasuk keterkaitannya dengan penyusunan Tugas Akhir. Pedoman ini bersifat melengkapi, dan tidak menggantikan, ketentuan yang telah diatur dalam Panduan Magang Sekolah Vokasi 2025 dan Panduan Tugas Akhir Sekolah Vokasi 2025; untuk teknis operasional Magang/Praktik Kerja, kedua panduan tersebut tetap menjadi rujukan utama.

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini, termasuk kelayakan pengajuan bentuk kegiatan di luar Magang/Praktik Kerja, akan ditetapkan lebih lanjut melalui kebijakan Dekan Sekolah Vokasi. Pedoman ini akan dievaluasi dan disesuaikan secara berkala sejalan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan kerja sama dengan mitra di luar program studi.

LAMPIRAN 1

Petunjuk Pengisian Formulir Rekognisi Akademik

Petunjuk berikut menjelaskan cara mengisi setiap bagian pada Formulir Rekognisi Akademik Kegiatan di Luar Program Studi (Lampiran 2), yang terdiri atas Bagian Identitas, Bagian A (Rekam Kegiatan dan Capaian Kegiatan), dan Bagian B (Pemetaan Konversi ke Mata Kuliah dan CPMK). Formulir hanya dinyatakan sah apabila seluruh bagian terisi lengkap dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang.

No	Bagian / Kolom Formulir	Diisi oleh	Petunjuk Pengisian
1	Identitas Mahasiswa (Nama, NIM, Program Studi, Semester)	Mahasiswa	Diisi sesuai data pada Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan KRS aktif.
2	Bentuk Kegiatan (lihat Tabel 1.4 Pedoman)	Mahasiswa & Kaprodi	Pilih salah satu dari 8 bentuk kegiatan; untuk kegiatan selain Magang/Praktik Kerja, lampirkan proposal kegiatan yang telah disetujui Kaprodi.
3	Nama Instansi/Mitra/Lembaga dan Periode Kegiatan	Mahasiswa	Sesuai Surat Penerimaan/Kontrak Kerja Sama atau Proposal Kegiatan yang disetujui.
4	Skema Waktu (Semester 5/6/Keduanya)	Mahasiswa & DPK	Pilih sesuai skema pada Bab II.2 Pedoman; wajib mengisi salah satu untuk Magang/Praktik Kerja.
5	Bentuk Kesetaraan (Bebas/Terstruktur/Hibrida)	DPK & Kaprodi	Ditetapkan berdasarkan kesesuaian Capaian Kegiatan dengan CPMK, lihat Bab II.4.
6	Bagian A — Kolom “Uraian Kegiatan”	Mahasiswa (draf) & DPK (verifikasi)	Uraikan kegiatan secara ringkas per kelompok kegiatan (bukan per hari), mengacu pada logbook.
7	Bagian A — Kolom “Jam”	Mahasiswa & DPK	Total jam efektif kegiatan (bukan jam kehadiran), dihitung dari rekap logbook.
8	Bagian A — Kolom “Capaian Kegiatan”	Mahasiswa (draf) & DPK (verifikasi)	Uraikan hasil/kompetensi nyata yang diperoleh (produk, kinerja, keterampilan), bukan sekadar aktivitas yang dilakukan. Contoh: “mampu merancang basis data ternormalisasi”, bukan “mengerjakan basis data”.
9	Bagian A — Kolom “Bukti Pendukung”	Mahasiswa	Sebutkan dokumen pendukung: nomor/halaman logbook, laporan, tautan produk/karya, atau dokumentasi kegiatan.
10	Bagian B — Kolom “Kode MK / Mata Kuliah”	Kaprodi & DPK	Diisi hanya untuk bentuk Terstruktur/Hibrida, sesuai pemetaan Bab III.5 dan Lampiran 4. Untuk bentuk Bebas, diisi “SKS Kegiatan”.
11	Bagian B — Kolom “CPMK yang Dipenuhi”	DPK & Kaprodi	Rujuk CPMK pada RPS mata kuliah yang bersangkutan; tuliskan kode dan uraian singkat CPMK yang dipenuhi oleh Capaian Kegiatan pada baris terkait di Bagian A.

No	Bagian / Kolom Formulir	Diisi oleh	Petunjuk Pengisian
12	Bagian B — Kolom “SKS”	Kaprodi	Jumlah SKS per baris; total keseluruhan tidak boleh melebihi 20 SKS (di luar 6 SKS Tugas Akhir).
13	Bagian B — Kolom “Nilai Konversi”	DPK & Kaprodi	Dihitung dari 50% Nilai Pembimbing Lapangan/Mitra + 50% Nilai DPK, dikonversi ke skala huruf sesuai pedoman penilaian akademik UTS.
14	Bagian “Digunakan sebagai Dasar Tugas Akhir”	Mahasiswa & Dosen Pembimbing TA	Dicentang “Ya” apabila tema kegiatan diangkat menjadi topik TA; tuliskan judul/tema sementara TA.
15	Tanda Tangan Persetujuan	DPK, Kaprodi, Dekan	Formulir sah setelah ditandatangani ketiga pihak dan diberi nomor resmi oleh BAAK.

LAMPIRAN 2

Template Formulir Rekognisi Akademik Kegiatan di Luar Program Studi

Nomor: _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Semester Berjalan : _____

Bentuk Kegiatan : ☐ Magang/Praktik Kerja ☐ Studi/Proyek Independen ☐ Wirausaha ☐ Membangun Desa/KKN Tematik

☐ Proyek Kemanusiaan ☐ Asistensi Mengajar ☐ Penelitian/Riset ☐ Pertukaran Pelajar

Nama Instansi / Mitra / Lembaga : _____

Periode Kegiatan : _____

Skema Waktu : ☐ Semester 5 ☐ Semester 6 ☐ Semester 5 dan 6

Bentuk Kesetaraan : ☐ Bebas ☐ Terstruktur ☐ Hibrida

BAGIAN A — REKAM KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN

No	Uraian Kegiatan	Jam	Capaian Kegiatan (Kompetensi/Hasil yang Diperoleh)	Bukti Pendukung

BAGIAN B — PEMETAAN KONVERSI KE MATA KULIAH

No Keg.	Kode MK	Mata Kuliah	CPMK yang Dipenuhi	SKS	Nilai Lapangan/Mitra	Nilai DPK	Nilai Konversi

No Keg.	Kode MK	Mata Kuliah	CPMK yang Dipenuhi	SKS	Nilai Lapangan/Mitra	Nilai DPK	Nilai Konversi

Total SKS Direkognisi (maksimum 20 SKS) : _____

Digunakan sebagai Dasar Tugas Akhir : ☐ Ya, tema/judul sementara:

_____ ☐ Tidak

Dosen Pembimbing Kegiatan,

Ketua Program Studi,

Mengesahkan, Dekan,

(_____)
NIDN.

(_____)
NIDN.

(_____)
NIDN.

LAMPIRAN 3

Contoh Pengisian Formulir Rekognisi Akademik

Catatan Contoh berikut bersifat ilustratif, disusun untuk membantu DPK dan mahasiswa memahami cara pengisian formulir pada Lampiran 2, termasuk cara mengisi kolom Capaian Kegiatan dan CPMK yang Dipenuhi.

Contoh 1 — Bentuk Kegiatan: Magang/Praktik Kerja

Nomor: 014/FRA-SV/VIII/2026

Nama Mahasiswa : Ahmad Fauzan Nugroho

NIM : 21102045 Program Studi : Teknologi Informasi Semester : 6

Bentuk Kegiatan : Magang/Praktik Kerja

Instansi/Mitra : PT Nusantara Teknologi Solusi

Periode Kegiatan : 1 Februari 2026 s.d. 31 Juli 2026 (6 bulan)

Skema Waktu : Semester 6 Bentuk Kesetaraan : Hibrida

BAGIAN A — REKAM KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN

No	Uraian Kegiatan	Jam	Capaian Kegiatan	Bukti Pendukung
1	Pengembangan modul back-end aplikasi inventori berbasis web	320	Mampu merancang dan mengimplementasikan modul back-end aplikasi web multi-tier sesuai kebutuhan bisnis klien.	Logbook minggu 1-8; repositori kode
2	Perancangan basis data dan optimasi query	240	Mampu merancang basis data ternormalisasi dan mengoptimalkan query untuk performa aplikasi.	Laporan teknis; dokumen ERD
3	Dokumentasi dan presentasi hasil proyek kepada klien	96	Mampu menyusun dokumentasi teknis dan mengomunikasikan hasil proyek secara profesional kepada pemangku kepentingan.	Dokumen presentasi; berita acara serah terima

BAGIAN B — PEMETAAN KONVERSI KE MATA KULIAH

No Keg.	Kode MK	Mata Kuliah	CPMK yang Dipenuhi	SKS	Nilai Lapangan	Nilai DPK	Nilai Konversi
1	TIF305	Pemrograman Web Lanjut	CPMK-3: Mampu merancang dan mengimplementasikan aplikasi web multi-tier.	3	88 (A-)	90 (A)	89 (A-)
2	TIF212	Basis Data	CPMK-2: Mampu merancang basis data ternormalisasi dan mengoptimasi query.	3	85 (A-)	87 (A-)	86 (A-)

No Keg.	Kode MK	Mata Kuliah	CPMK yang Dipenuhi	SKS	Nilai Lapangan	Nilai DPK	Nilai Konversi
3	—	SKS Kegiatan (Bebas)	CPMK Umum: Mampu berkomunikasi profesional dan mengelola dokumentasi proyek TI.	6	90 (A)	88 (A-)	89 (A-)

Total SKS Direkognisi (maksimum 20 SKS) : 12 SKS

Digunakan sebagai Dasar Tugas Akhir : Ya, tema/judul sementara: “Sistem Manajemen Inventori Berbasis Web dengan Optimasi Basis Data pada PT Nusantara Teknologi Solusi”.

Catatan DPK: kegiatan 1 dan 2 dipetakan terstruktur karena kesesuaian CPMK-nya tinggi dengan matakuliah keprodian; kegiatan 3 direkognisi bebas sebagai SKS Kegiatan karena capaiannya bersifat lintas kompetensi (komunikasi dan manajemen proyek).

Contoh 2 — Bentuk Kegiatan: Kegiatan Wirausaha (ringkas)

Nama Mahasiswa : Salsabila Ayu Kirana NIM : 22201033 Program Studi : Desain Produk Tekstil Semester : 5

Bentuk Kegiatan : Kegiatan Wirausaha Kegiatan : Merintis label busana ready-to-wear “Kirana Batik Studio”

Skema Waktu : Semester 5 Bentuk Kesetaraan : Terstruktur

No	Capaian Kegiatan (ringkas)	Kode MK	Mata Kuliah	CPMK yang Dipenuhi	SKS
1	Mampu merancang koleksi busana dan menghitung struktur biaya produksi untuk skala usaha kecil.	DPT210	Manajemen Produksi Tekstil	CPMK-4: Mampu menyusun rencana produksi dan biaya untuk usaha tekstil skala kecil.	3
2	Mampu memasarkan produk secara digital dan mengelola interaksi pelanggan.	DPT215	Kewirausahaan	CPMK-2: Mampu menyusun strategi pemasaran produk kreatif berbasis media digital.	3

Contoh ini menunjukkan bahwa mekanisme dan struktur formulir (Bagian A dan Bagian B) berlaku sama untuk bentuk kegiatan di luar Magang/Praktik Kerja, sepanjang proposal kegiatan telah disetujui Kaprodi sebagaimana diatur pada Bab III.3.

LAMPIRAN 4

Tabel Pemetaan Kegiatan terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Lembar kerja berikut digunakan oleh Ketua Program Studi bersama DPK untuk menyusun pemetaan rinci Capaian Kegiatan terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebelum formulir rekognisi diisi (lihat Bab III.4 dan III.5).

Program Studi : _____ Tahun Akademik : _____

No	Bentuk Kegiatan	Capaian Kegiatan	CPMK yang Dipenuhi	Mata Kuliah Terkait